

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penulis dalam penelitian ini mengambil lokasi di Desa Panggung, Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan, 71363.

B. Pendekan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun dalam tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung.

Menurut Sugiyono (2023:18) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif-kualitatif, di mana yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan keadaan objek sebenarnya dengan harapan mendapatkan keadaan objek yang sebenarnya dengan harapan mendapatkan gambaran yang menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Dengan kata lain penelitian kualitatif menghasilkan penelitian deskriptif

berupa kata kata maupun tulisan dari orang-orang dan perilaku yang akan dicermati.

Creswell dalam buku (Ajat Rukajat, 2018-4-5) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan), atau keduanya. Creswell menjelaskan bahwa di dalam penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun melalui interpretasi terhadap multi perspektif yang beragam dari masukan segenap partisipan yang terlibat di dalam penelitian, tidak hanya dari penelitiannya semata. Sumber datanya bermacam-macam, seperti catatan observasi, catatan wawancara pengalaman individu, dan sejarah.

Menurut Creswell dalam Ahmad Fauzy (2022:13) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok dan mengidentifikasi bagaimana perkembangan pola perilaku penduduk dari waktu ke waktu. Mengamati perilaku masyarakat dan keterlibatannya dalam pengumpulan data.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Murdiyanto, E. (2020:101) data adalah informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian. Data pada sebuah penelitian ada 2 (dua) diantaranya ada data primer dan data sekunder, yaitu:

a. Data Primer

Menurut Murdiyanto, E. (2020:101) data primer adalah data yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama, guna kepentingan penelitiannya, yang sebelumnya tidak ada.

Menurut Indrianto dan Bambang (Aprida dan Hidayah, 2019:8) data primer adalah data primer diperoleh atau digali peneliti

dari responden secara langsung yang diperoleh melalui daftar pertanyaan.

b. Data Skunder

Menurut Indrianto dan Bambang (Aprida dan Hidayah, 2019:8) data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen kantor berupa data gambaran umum kantor, laporan absensi kerja, struktur berserta tugas masing-masing yang relevan dengan objek penulis.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Adapun teknik penentuan informan yang peneliti pakai menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai objek yang diteleti. Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti ini adalah teknik *sampling*. Sugiyono dalam (Dr. Leroy Holman Siahaan dkk 2025:29) ‘Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu’. Dengan tujuan mengembangkan dan mencari informasi sebanyak banyaknya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian Informan merupakan orang-orang yang benar-benar

mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, informan terdiri dari beberapa pihak yaitu:

2) Kepala Desa

Kepala Desa dipilih sebagai informan karena memiliki kewenangan dalam mendukung kebijakan dan pelaksanaan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di Desa Panggung. Informasi yang diperoleh berkaitan dengan dukungan pemerintah desa, koordinasi dengan puskesmas dan kader, serta upaya dalam mencapai tujuan program pencegahan stunting.

3) Ahli Gizi

Ahli gizi dipilih sebagai informan karena berperan dalam menentukan standar gizi dan penyusunan menu PMT. Informasi yang diperoleh berkaitan dengan kesesuaian makanan tambahan dengan kebutuhan gizi sasaran, ketepatan program, serta pencapaian tujuan peningkatan status gizi balita.

4) Bidan Desa

Bidan desa dipilih sebagai informan karena bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pemantauan Program PMT di desa. Informasi yang diperoleh berkaitan dengan pemahaman program, ketepatan sasaran penerima, ketepatan waktu pelaksanaan, serta perubahan kondisi gizi balita setelah mengikuti program.

5) Kader KPM

Kader KPM dipilih sebagai informan karena berperan dalam pendataan keluarga sasaran, pendampingan keluarga berisiko

stunting, serta koordinasi pelaksanaan program. Informasi yang diperoleh berkaitan dengan ketepatan sasaran penerima manfaat, pelaksanaan program, serta faktor pendukung dan faktor penghambat Program PMT.

6) Kader Posyandu

Kader Posyandu dipilih karena terlibat langsung dalam pelaksanaan posyandu, pendistribusian PMT, dan penyampaian informasi kepada masyarakat. Informasi yang diperoleh berkaitan dengan pemahaman masyarakat terhadap program, ketepatan waktu pelaksanaan, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PMT.

7) Ibu Balita

Ibu balita dipilih sebagai informan karena merupakan penerima manfaat langsung Program PMT. Informasi yang diperoleh berkaitan dengan pemahaman terhadap program, kesesuaian makanan tambahan, manfaat yang dirasakan, serta perubahan kondisi gizi anak setelah menerima PMT.

8) Ibu Hamil

Ibu Hamil dipilih sebagai informan karena merupakan salah satu sasaran penerima manfaat Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Informasi yang diperoleh berkaitan dengan pemahaman terhadap program, ketepatan sasaran penerima manfaat, ketepatan waktu pemberian PMT, manfaat yang dirasakan selama mengikuti program, serta perubahan kondisi kesehatan dan status gizi selama kehamilan.

Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya sebagai sumber data.

Tabel 3. 1

Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Mastitainah	Kepala Desa
2	Hj. Nur Biati Hajar, AMG	Ahli Gizi
3	Sahida, A.Md. Keb	Bidan Desa
4	Nurul Khatimah, S.A.P	Kader KPM
5	Siti Nor Anisa	Kader Posyandu Dahlia
6	Ida Sri Wahyuni	Kader Posyandu Dahlia
7	Muliyana	Kader Posyandu Dahlia
8	Hamdah	Kader Posyandu Kamboja
9	Fatimathuzzahra	Kader Posyandu Kamboja
10	Elsa Farahmah	Ibu Balita
11	Dewi Purnama Sari	Ibu Balita
12	Sri Mega Wati	Ibu Balita
13	Eka Nuraimah	Ibu Balita
14	Jenny Ramadina	Ibu Balita
15	Normila	Ibu Hamil KEK
Jumlah		15

Sumber: Dibuat Peneliti, 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional penelitian ini adalah alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk melakukan untuk melakukan informasi tentang variable yang sedang di teliti. Instrumen merupakan hal yang penting dalam kegiatan penelitian. Hal ini karena perolehan suatu informasi atau relevan tidaknya, tergantung pada alat tersebut.

Teori yang digunakan yaitu menurut Sutrisno (dalam Amrizal 2018:

43) terbagi menjadi 5 indikator yaitu:

1. Pemahaman Program

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar sedangkan pemahaman adalah proses perbuatan bagaimana cara memahami. Pemahaman mencakup tujuan, tingkah laku atau tanggapan mencerminkan suatu pemahaman yang termuat dalam suatu komunikasi. Pemahaman individu adalah cara untuk memahami, menilai atau menaksir karakteristik, potensi, dan masalah-masalah (gangguan) yang ada pada individu atau sekelompok individu.

2. Tepat Sasaran

Indikator tepat sasaran menunjukkan apa yang dikehendaki menjadi tercapai atau menjadi kenyataan.

3. Tepat Waktu

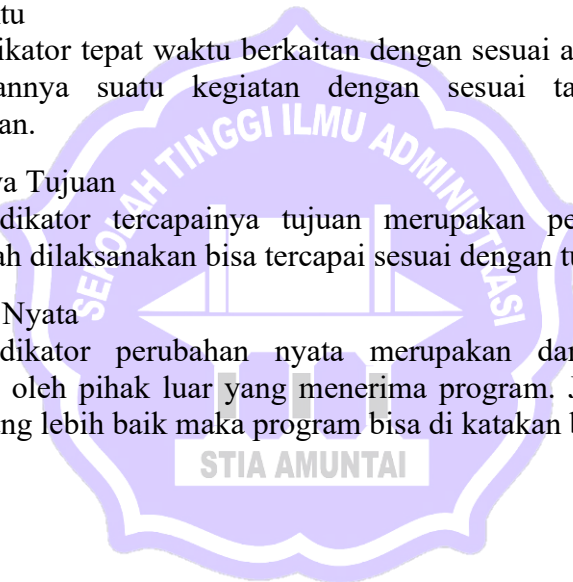
Indikator tepat waktu berkaitan dengan sesuai atau tidaknya waktu penyelesaiannya suatu kegiatan dengan sesuai target waktu yang direncanakan.

4. Tercapainya Tujuan

Indikator tercapainya tujuan merupakan pencapaian program yang sudah dilaksanakan bisa tercapai sesuai dengan tujuan program.

5. Perubahan Nyata

Indikator perubahan nyata merupakan dampak yang dapat dirasakan oleh pihak luar yang menerima program. Jika ada perubahan kearah yang lebih baik maka program bisa di katakan berhasil.



Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas Program Menurut Sutrisno (dalam Amrizal 2018: 43)	1. Pemahaman Program	a. Pehamahaman Pelaknanan Tentang program b. Sosialisasi
	2. Tepat Sasaran	a. Ketepatan Penerima manfaat b. Kesesuaian Program Dengan Kebutuhan dan Harapan Masyarakat
	3. Tepat Waktu	a. Pelaksanaan Waktu Program b. Kesesuaian Waktu pelaksanaan dengan yang dijalankan
	4. Tercapainya Program	a. Pencapaian Tujuan Program b. Penurunan Angka Stunting
	5.Perubahan Nyata	a. Dampak Program b. Kebermanfaatan Program

Sumber: Dibuat Peneliti, 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bukunya Sugiyono untuk mendapatkan data yang ada di lapangan teknik pengumpulan data ialah teknik yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk

mendapatkan data. Tanpa melakukan pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk itu penulis menggunakan teknik penelitian dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik yang digunakan secara langsung pada objek untuk mendapatkan data dengan melihat, mengamati, dan mencatat mengenai berbagai hal yang ada kaitannya dengan permasalahan.

Nasution dalam Sugiyono (2020:106) bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmu pengetahuan dapat bekerja dengan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi yang dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat canggih.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak selalu benar.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan atau yang berkompeten dengan cara mengadakan wawancara secara bebas dan memfokuskan pertanyaan-pertanyaan pada masalah.

Menurut Sugiyono (2020:114) Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.

Menurut Sugiyono (2020:124) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

G. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data pada penelitian kualitatif yaitu peneliti harus mengerti terlebih dahulu tentang konsep dasar analisis data. Analisis data dilakukan dengan proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan secara induktif. Kerangka analisis mengacu pada teori efektivitas menurut, Miles dan Huberman dalam (Sirajuddin Saleh 2017:116-120) secara umum diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan secara sempit sebagai proses pengurangan data namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data

baik pengurangan data dari data yang kurang perlu dan tidak relevan maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga penyajian data menggambarkan keadaan yang terjadi.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami serta dilakukan berulang kali dengan melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

H. Uji Kredibilitas

Menurut Sugiyono (2024:186-193) Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, trigulasi, analisi kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *membercheck*.

1. Perpanjangan pengamatan

Menurut Sugiyono (2024:187) Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini untuk menguji kredibilitas, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data itu setelah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah di cek kembali ke lapangan dan data sudah benar berarti kredibil, maktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Menurut Sugiyono (2024:188-189) Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis dan dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali, apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2024:189-192) Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode/teknik, dan waktu yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Dalam pengujian kredibilitas untuk memastikan konsisten dan validitas data.

4. Analisis kasus negatif

Menurut Sugiyono (2024:192) Kasus negatif adalah peneliti mengidentifikasi dan menganalisis data atau kasus yang tidak sesuai dengan temuan utama untuk memperkuat validitas hasil penelitian sehingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan bahan referensi

Menurut Sugiyono (2024:192-193) Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah peneliti menggunakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan yang perlu didukung oleh foto-foto.

6. Mengadakan *membercheck*

Menurut Sugiyono (2024:193) *Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Cara yang dapat dilakukan secara individual, dengan peneliti data ke pemberi data atau melalui forum diskusi.